

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TKK BPK Penabur Taman Holis Indah Bandung tentang perbedaan kecerdasan emosional anak ditinjau dari pola asuh orang tua, maka peneliti menarik kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di TKK BPK Penabur Taman Holis Indah Bandung secara umum menerapkan pola asuh *authoritative* yaitu sebanyak 26 orang tua, sedangkan pola asuh lainnya yang diterapkan seperti *authoritarian* sebanyak 15 orang tua, *permissive indulgent* sebanyak 12 orang tua, *permissive indifferent* sebanyak 22 orang tua.
2. Tingkat kecerdasan emosional anak di TKK BPK Penabur Taman Holis Indah Bandung pada umumnya berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 56 orang anak, sedangkan sebanyak 11 orang anak mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan 8 orang anak mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional anak di TKK BPK Penabur Taman Holis Indah Bandung ditinjau dari pola asuh orang tuanya, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh anak, dimana anak dengan pola asuh *authoritarian* menunjukkan skor rata-rata

(128,97), *authoritative* (149,02), *permissive indulgent* (134,84) dan *permissive indifferent* (120,36).

4. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang paling banyak berpengaruh pada kecerdasan emosional anak di TKK BPK Penabur Taman Holis Indah Bandung adalah pola asuh *authoritative*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh sebagaimana disebutkan dalam kesimpulan penelitian ini, berikut peneliti sampaikan rekomendasi yang dapat dipergunakan:

1. Bagi Orang Tua

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti rekomendasikan bagi orang tua, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pola asuh orang tua dan kecerdasan anak Taman Kanak-kanak, maka untuk membantu anak agar dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh *authoritative* yang ditandai dengan kontrol (*demandingness*) dan kehangatan (*responsiveness*) yang seimbang.
- b. Bagi orang tua yang terbiasa menerapkan pola asuh *authoritarian*, *permissive indulgent*, dan *permissive indifferent* hendaknya berhati-hati akan dampak negatif yang cenderung menghambat perkembangan kecerdasan emosional anak Taman Kanak-kanak. Dalam hal ini orang tua

disarankan untuk lebih memahami model pola asuh yang dapat menstimulasi kecerdasan emosional anak Taman Kanak-kanak, dengan menerapkan pola asuh yang memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Berikut rekomendasi yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, yaitu:

- a. Mengembangkan *parenting education program* yaitu suatu program pendidikan bagi orang tua untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dibutuhkannya dalam memberikan pengasuhan berkualitas kepada anak-anaknya. Sehingga dari program ini diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang dapat mendukung perkembangan kecerdasan emosional anak Taman Kanak-kanak secara optimal.
- b. Membuat sesering mungkin kegiatan-kegiatan yang melibatkan antara orang tua, guru dan anak. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan komunikasi terhadap pihak sekolah, orang tua dan anak dalam perbaikan kualitas pendidikan bagi anak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Mengingat masih banyaknya kemungkinan atau faktor-faktor lain yang berkenaan dengan peningkatan kecerdasan emosional anak, selain pola

asuh yang diterapkan orang tua. Maka diharapkan penelitian selanjutnya meninjau kecerdasan emosional dari segi jenis kelamin, bimbingan guru, interaksi teman sebaya, perbeaan etnis, saudara kandung, tayangan televisi, tingkat ekonomi, latar belakang demografis dan lain sebagainya.

- b. Memperbanyak ukuran sampel dan subyek dengan tingkat yang berbeda agar lebih mewakili peserta didik yang lebih luas.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode dan variable yang berbeda.

